BAB III

Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah *SoundCloud*

SoundCloud adalah sebuah platform distribusi suara secara online yang memungkinkan kolaborasi, promosi, dan distribusi dari rekaman suara. *SoundCloud* awalnya dimulai di Stockholm , Swedia , tetapi didirikan di Berlin , Jerman pada Agustus, 2007 oleh desainer suara Alex Ljung dan artis Eric Wahlforss. Ia memiliki tujuan yang memungkinkan musisi berbagi rekaman yang mereka buat satu sama lain, tetapi kemudian berubah menjadi alat penerbitan yang juga memungkinkan musisi untuk mendistribusikan trek musik mereka.

Fitur utama dari *SoundCloud* adalah memungkinkan seniman meng-*upload* musik mereka dengan URL khusus. *SoundCloud* dapat dikombinasikan dengan *Twitter* dan *Facebook* untuk membiarkan anggota menjangkau khalayak yang lebih baik. *SoundCloud* mendistribusikan musik menggunakan *widget* dan aplikasi . Pengguna dapat menempatkan *widget* di situs Web atau blog mereka sendiri dan kemudian secara otomatis akan *SoundCloud Tweet* setiap musik atau *Track* yang di *upload*. *SoundCloud* memiliki API yang memungkinkan aplikasi lain atau *smartphone* untuk meng-*upload* atau *download* musik dan file suara. Aplikasi yang tersedia *untuk iPhone , iPad,* dan *Android platform* dan *Symbian* aplikasi juga diduga berada di jalan. API ini telah

diintegrasikan ke dalam beberapa aplikasi, terutama versi Pro dari PRESONUS Studio DAW . Beberapa layanan web lainnya mengintegrasikan dengan API, termasuk *Songkick* dan *Foursquare* . *SoundCloud* menggambarkan *track audio* grafis sebagai bentuk gelombang dan memungkinkan pengguna untuk mengomentari bagian tertentu dari trek. Fitur lain yaitu ada beberapa fasilitas seperti layaknya situs jejaring sosial lain seperti *facebook & Twitter* (*wall, comment, inbox, Like, Following, groups, dan Followers*.)

Pada April 2009, SoundCloud telah menerima invoice € 2,5 juta Seri A pendanaan dari Ventures Teknologi Hanson Doughty . Pada bulan Mei 2010, SoundCloud mengumumkan memiliki satu juta pelanggan. Dan pada bulan Januari 2011 SoundCloud telah mengangkat $ 10 juta Seri B pendanaan dari Union Square Ventures dan Indeks Ventures . Pada tanggal 15 Juni 2011, SoundCloud mengumumkan mereka memiliki 5 juta pengguna terdaftar, dan investasi dari Ashton Kutcher dan Guy Oseary 's A-Grade Dana. Pada tanggal 23 Januari 2012, SoundCloud mengumumkan di blog mereka bahwa mereka memiliki 10 juta pengguna terdaftar. SoundCloud telah menjadi daya tarik baru di dunia *platform music-sharing*. Perusahaan ini berencana untuk membuka di San Francisco, California dan memperkerjakan staf-staf baru, serta melakukan perangkat *mobile* untuk mempermudah pengunjung *sign in* dan *sign up* serta meng-*upload* trek mereka.

` **3.1.2 Logo *SoundCloud***

Logo merupakan suatu bentuk gambar atau sekedar sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, perkumpulan, produk, negara, dan hal-hal lainnya yang dianggap membutuhkan hal yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya. Dalam perkembangannya, logo mengalami deformasi bentuk mulai dari bentuk-bentuk logo yang rumit hingga menjadi sebuah bentuk yang sederhana dan mudah diingat. Pelbagai pilihan elemen-pun ikut bertambah, mulai dari penggunaan inisial, nama perusahaan, monogram maupun pictogram.

Seiring dengan perkembangan dunia periklanan, peran logo menjadi amat penting terutama dalam pembuatan strategi branding sebuah produk. Fungsi identitas merupakan ukuran sebuah logotype, dengan hanya melihat logo seseorang akan ingat, tertarik, lalu membeli. Dari fungsi ini, logo kemudian menjadi ukuran sebuah citra, baik citra sebuah produk, perusahaan maupun organisasi. Begitu pula dengan *SounCloud* yang memiliki logo seperti berikut :

Gambar 3.1
Logo *SoundCloud*



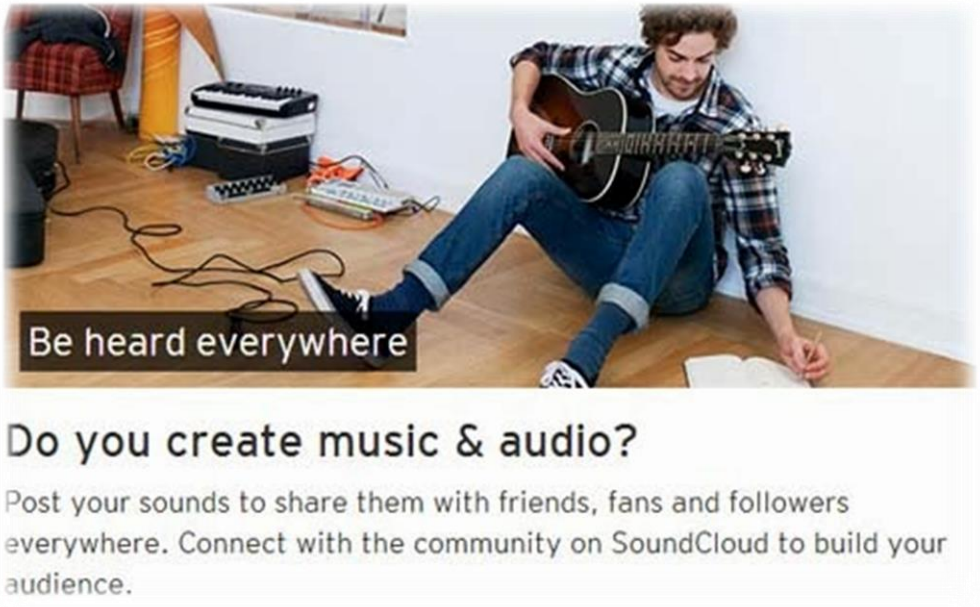
Sumber : soundcloud.com

Logo dari *SoundCloud* sendiri mengartikan garis vertikal menyerupai jeruji gelombang suara dalam logo ini untuk menggambarkan platform audio yang berorientasi sosial. Transformasi visual untuk bentuk padat menunjukkan bahwa awan kecil menunjukkan musik yang aman dan, lebih penting, menawarkan suara yang jernih.

3.1.3 Cara Kerja *SoundCloud*

Cara kerjanya cukup sederhana, dengan melakukan registrasi kita akan mendapatkan sebuah akun yang dapat menampilkan profil kita, seperti sosial media pada umumnya. Setelah profil jadi kita bisa langsung memasukkan suara yang umumnya berformat mp3 dengan *filesize* yang kecil, namun tidak menutup kemungkinan untuk meng-upload suara dengan *filesize* yang besar seperti suara berormat WAV, di mana kualitasnya jauh lebih baik dari mp3.

Gambar 3.2
SoundCloud



Sumber : Penulis, 2014

Berinteraksi dengan pengguna SoundCloud lainnya bisa dilakukan dengan cara mem"*follow*" kenalan atau orang lain dan sebaliknya akun kita difollow. Serupa dengan *Twitter* di mana kita akan mendapat *update* suara-suara terbaru dari teman dan orang yang kita follow pada halaman "*stream*". Bagi yang mem-*follow* akun kita, mereka juga akan mendapatkan update bebunyian yang kita masukan. Para penikmat musik dapat mencari lagu-lagu baru atau lagu yang sedang trending dari segudang genre musik di dunia. Penikmat musik tidak perlu memasukkan suara jika memang tidak memilikinya, mereka bebas menikmati semua suara yang ada di dunia melalui *SoundCloud*.

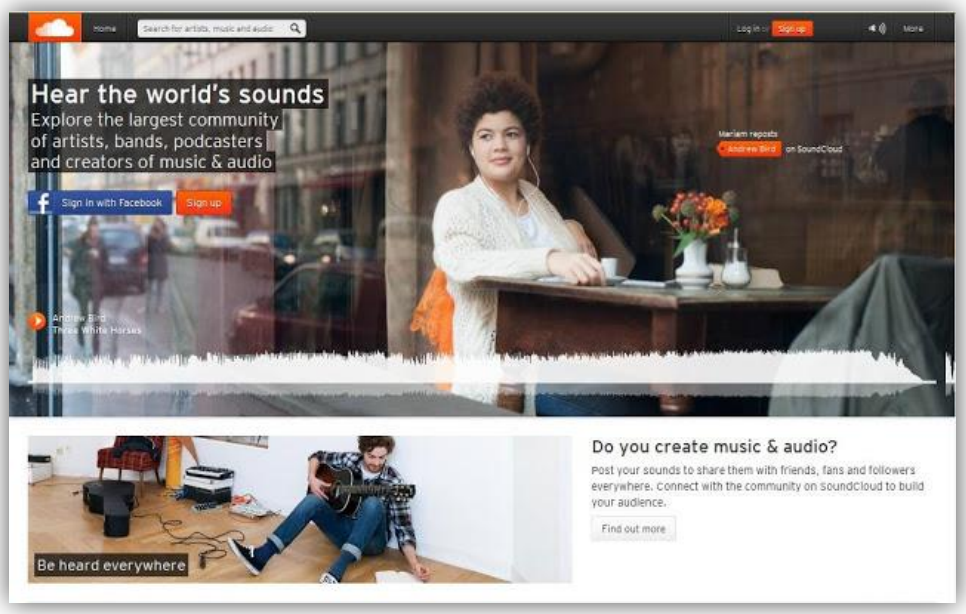
1. **Membuat akun di *SoundCloud***

   Buka www.soundcloud.com kemudian Anda bisa *sign up* dengan melakukan registrasi atau *log in* jika sudah memiliki akun

sebelumnya, bisa juga masuk melalui akun *facebook* . Cara kedua lebih mudah karena Anda tidak perlu melakukan registrasi ulang.

Gambar 3.3

Cara *Sign in* dan *Sign up SoundCloud*



Sumber : SoundCloud.com, 2014

2. *Dashboard SoundCloud*

Setelah *log in*, maka akan masuk ke halaman utama. Disana Anda bisa mengunggah *recording* milik Anda sendiri atau Anda dapat merekamnya dahulu dengan men-klik fitur *recording*. Selain itu di *dashboard* Anda dapat mencari teman atau orang yang Anda kenal yang memiliki akun Soundcloud dan Anda bisa mem-*follow* akun *SoundCloud* mereka. Selain orang yang Anda kenal, Anda juga bebas mem-*follow* siapapun yang memiliki akun *SoundCloud*.

Gambar 3.4

Dashboard SoundCloud

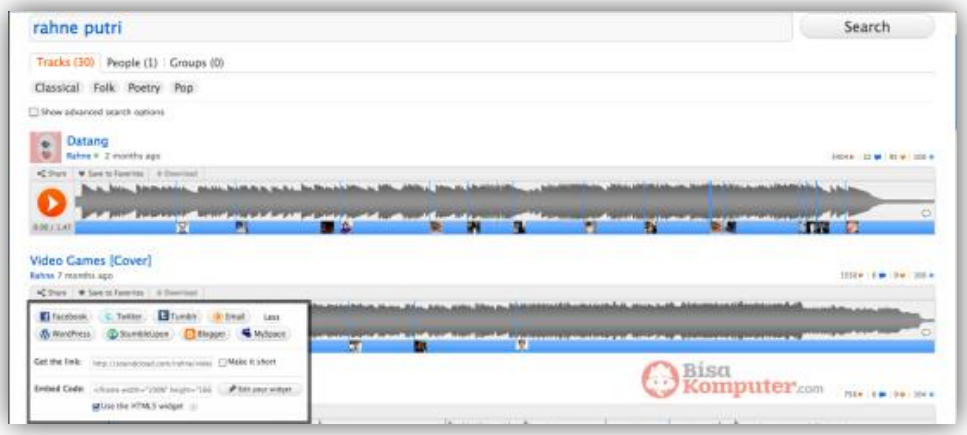


Sumber : Bisakomputer.com, 2014

3. *Tacks*

Tracks adalah menu yang terdapat di *tab* atas pada halaman *website SoundCloud*. Pada menu Tracks ini Anda bisa mendengarkan *file* yang baru saja diunggah oleh pengguna lain atau yang sedang banyak didengarkan oleh pengguna lainnya.

Gambar 3.5
Tracks



Sumber : Bisakomputer.com, 2014

3. **Mendengarkan dan *Share Track Soundcloud***

Untuk mendengarkan, kita tinggal klik tombol *play* yang ada pada setiap *tracks*. Selain itu kita bisa membagikannya ke *blog, website, social media* dan lain sebagainya dengan klik tombol *share* dan kita bisa pilih mau dibagikan ke media mana. Secara otomatis *track* yang kita pilih akan tampil pada *social media* yang kita pilih

Gambar 3.6

Mendengarkan dan *Share Track Soundcloud*



Sumber : Peneliti, 2014

3.1.4 Fitur *SoundCloud*

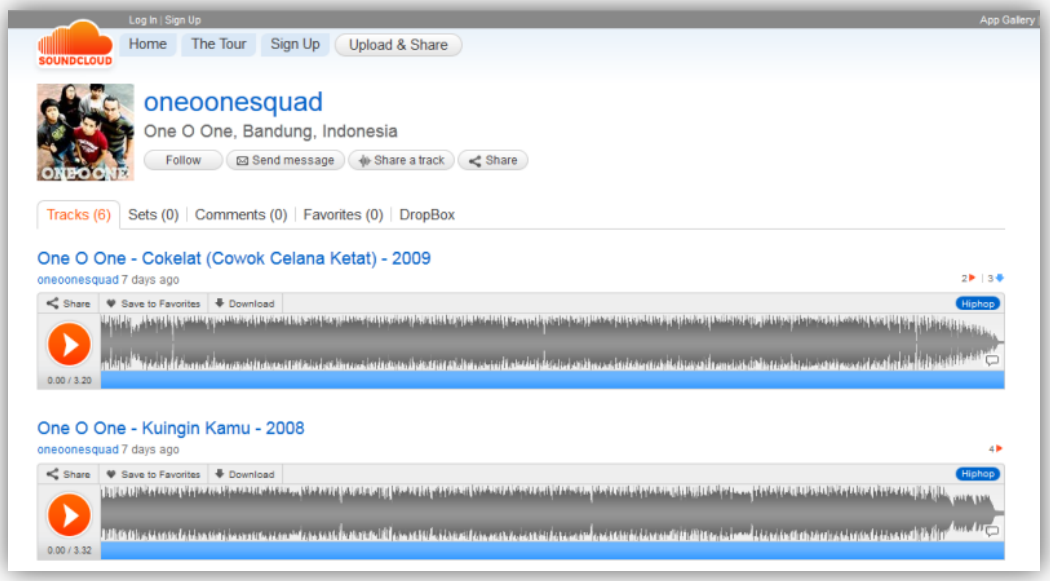
SoundCloud bukan hanya aplikasi untuk meng-*upload* dan meng-*download* musik saja, tetapi aplikasi ini memiliki fitur yang beragam, berikut adalah fitur-fitur yang ada dalam *SoundCloud* :

1. **Fitur "Set"**

Fitur ini berguna untuk mengelompokkan suara-suara yang telah kita masukkan dengan judul "set" sesuai keinginan kita. Misalnya, kita sebagai musisi telah membuat EP atau mini album yang terdiri dari 5 buah lagu, saat kita masukkan ke dalam SoundCloud kelima lagu tersebut akan berdiri sendiri-sendiri, di saat inilah kita gunakan fitur "Set" untuk menggabungkan kelima lagu ke dalam satu set, sehingga para pengunjung tidak bingng untuk mendengarkan mini album kita. Untuk penikmat musik bisa menggunakan "Set" untuk mengelompokkan lagu-lagu favorit mereka.

Gambar 3.7

Fitur "Set"



Sumber : Peneliti, 2014

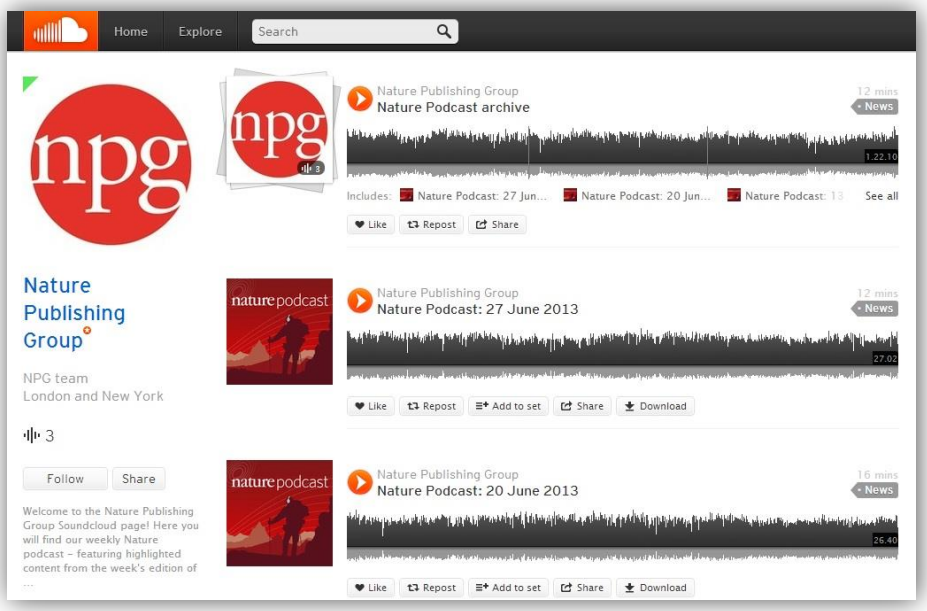
2. Fitur "*Repost*"

Fitur ini bekerja layaknya "*Retweet*" pada *Twitter*. Jadi, kita bisa klik "Repost" karya orang lain di saat suara atau lagu tersebut menarik dan kita ingin share suara tersebut ke *follower* yang kita miliki. Banyaknya jumlah *Repost* juga menjadi indikator popularitas sebuah suara atau musik.

3. *SoundCloud Group*

SoundCloud juga menyediakan fitur untuk membuat Group, di mana kita bisa berinterksi dengan teman-taman atau orang lain yang memiliki tujuan yang sama, seperti layaknya komunitas. Seperti komunitas musik jazz, rock, pop, country.

Gambar 3.8
SoundCloud Group



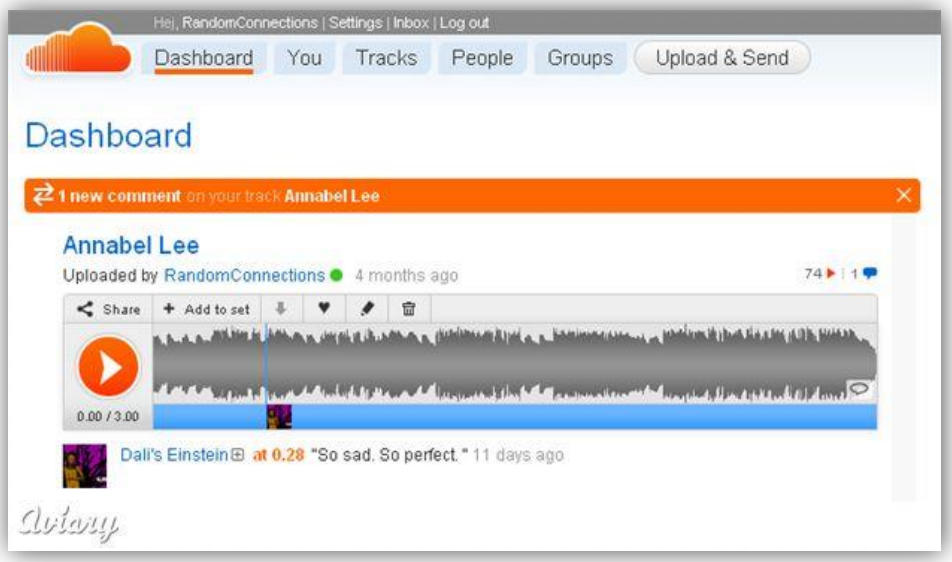
Sumber : Peneliti, 2014

4. **Fitur *Comment***

Salah satu hal yang unik dari *SoundCloud* adalah bentuk fitur komennya. Di fitur ini kita bisa berkomentar di setiap suara yang ditemukan, uniknya kita bisa meletakkan komen sesuai waktu dari suara, hal ini dapat membantu *commenters* untuk memperjelas bagian suara mana yang ingin dikomentari.

Gambar 3.9

Fitur *Comment*



Sumber : SoundCloud.com, 2014

3.2 Metode Penelitian

Dalam satu penelitian, agar masalah dapat berjalan sesuai dengan yang digunakan, maka perlu didukung oleh suatu metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut E.A. Suchman, desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. (Moh.Nazir, 2005:84). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut **Elvinaro Ardianto** dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* menjelaskan bahwa metode deskriptif-kualitatif memiliki ciri sebagai berikut:

"Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel."(**Ardianto**, 2007:60)

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati. Sementara itu menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang di ungkapkan **Sugiono** (2005:5) menyatakan: "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."

Moleong mensintesiskan beberapa definisi penelitian kualitatif dari berbagai ahli, beliau mengemukakan :

"Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainlain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah". (**Moleong**, **2004:6)**

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian. Karena tanpa hal tersebut penelitian tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Bukan hanya pengetahuan yang harus dimiliki dalam melakukan penelitian, melainkan juga informasi dalam bentuk data yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya, karena tujuan utama suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut :

3.2.2.1 Studi Pustaka

Untuk memahami dan memperkuat penelitian yang diangkat, diperlukan adanya materi-materi atau data-data yang bersumber dari pustaka lain. Studi pustaka merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti buku yang memuat berbagai ragam kajian teori yang sangat dibutuhkan peneliti, majalah,

naskah, kisah sejarah, dan dokumen. Termasuk di dalamnya adalah rekaman berita dari radio, televisi, dan media elektronik lainnya. (Maryati,2001:129)

Menurut J.Supranto dalam buku Rosadi Ruslan, mengemukakan:

> "Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan" (Ruslan, 2003:31)

Maka dari itu, dengan adanya studi pustaka yang relevan akan menunjang penelitian ini menjadi baik, karena pemikiran dan pendapat para ahli dapat menunjang dalam menentukan arah pemikiran bagi peneliti. Sehingga studi pustaka ini sangatlah berperan sebagai referensi penelitian bagi peneliti. Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

a. Referensi buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata ,data statistika ,pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut "koleksi referensi", sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi

karena sifatnya dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

b. Internet Searching (Penelusuran Data Online)

Pada penelitian apapun dalam pengumpulan data bisa juga dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi- informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Internet Searching merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi berupa alat atau mesin pencari di media internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya. Internet searching sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu data dimana kecepatan, ketepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai sumber tersedia. Diantaranya melalui alamat-alamat website seperti www.google.com, www.bandung.go.id, jurnal-jurnal elektronik, berita-berita online dan lain-lain.

3.2.2.2 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang diangkat. Adapun studi lapangan tersebut diantaranya yaitu :

1. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Untuk memperoleh data atau informasi yang akurat dan relevan, peneliti melakukan studi lapangan dengan teknik wawancara dari para narasumber. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Seperti yang diungkapkna oleh Elvinaro Ardianto, wawancara mendalam adalah :

> "teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam yang dilakukan denga frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif". (Ardianto, 2011):178)

Mengacu pada definisi diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai sejumlah para pecinta musik diantaranya menyanyi indie, group band, musisi, dengan informan pendukung diantaranya pemilik studio musik,pemilik akun *SoundCloud,* dan mayarakat.

2. Observasi

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi ke lapangan dimana observasi ini merupakan kegiatan mengamati dan mencermati bahkan mencatat suatu data atau informasi yang relevan dengan apa yang menjadi tujuan penelitian. Elvinaro Ardianto dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif menjelaskan bahwa :

> "Observasi nonpartisipan adalah jenis metode observasi, dimana seorang peneliti hanya berperan

> sebagai “penonton” saja tidak terjun sebagai “pemain” seperti dalam observasi partisipan. Ketika mengamati kelompok yang menjadi subjek penelitian, peneliti seolah menjaga jarak, tidak terjun langsung berbaur dengan kelompok penelitiannya. Dengan instrumen data yang dimilikinya, yaitu pedoman observasi, peneliti dapat mengamati dan men-ceklis atau mendata fenomena atau segala kejadian yang diperlukan dalam penelitian itu.” (Ardianto, 2011:180)

3. Dokumentasi

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi. Dalam buku yang berjudul Memahami penelitian kualitatif karangan Sugiyono, menuturkan :

> “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dll.” (Sugiyono, 2012:82)

3.2.3 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentuyang adapada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber,

atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. (Sugiono, 2010 : 50)

Adapun dalam penelitian ini, dalam menguraikan teknik penentuan informan akan diperjelas dengan siapa subjek penelitian, informan maupun informan pendukung dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaanya ("atribut-nya") akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang dalam dirinya melekat atau kadang objek penelitian[1]

2. Informan

Informan (narasumber) adalah :

> "Seseorang yang mengetahui informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, dan yang bersangkutan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian"
> (Moleong, 2004: 90)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan pengumpulan informan, *purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan. Menurut Dr. Riduan, M.B.A dalam bukunya Dasar-dasar Statistika mengatakan bahwa :

> "*Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-

[1] http://tatangmanguy.wordpress.com/2009/04/21/subjek-responden-dan-informan-penelitian/dikutip pada hari Jumat, 28 Maret 2014 Pukul 22.00 WIB

> pertimbangan tertentu di dalampengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Hanya mereka yang ahli yang patut memberikan pertimbangan untuk pengambilan sampel yang diperlukan. Oleh karena itu, sampling ini cocok untuk studi kasus yang mana aspek dari kasus tunggal yang representative diamati dan dianalisis." (Riduan, 2010 : 20)

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibituhkan peneliti. Dimana informan peneliti ini merupakan pecinta musik yang aktif menggunakan *SoundCloud.* Sehingga mudah melihat apakah orang-orang yang yang telah peneliti pilih dapat memenuhi kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian ini atau tidak. Karena peneliti menggunakan teknik pengumpulan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Berikut adalah informan dalam penelitian :

Tabel 3.1
Informan Peneliti

No.	Nama	Pendidikan	Lama Bergabung dengan *SoundCLoud*	Pekerjaan
1.	Dyla Octa	SMA	5 Tahun	Pelajar & Penyanyi
2.	Arnold	S1	3 Tahun	Mahasiswa
3.	Antonius	S1	5 Tahun	Musisi
4.	M. Hamid	S1	2 Tahun	Musisi & Wiraswasta
5.	Nadya R	S1	4 Tahun	Wiraswasta & Penyanyi

Sumber : Peneliti, 2014

3. Informan Pendukung

Dalam penelitian ini, peneliti jugamemiliki informan pendukung atau informan tambahan, adalah mereka yang dapat memberikan informasi walau tdak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. (Hendarso dalam Suyanto, 2005 : 171)

Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh. Terdapatnya informan pendukung yang dijadikan sebagai penjelas, kriteria dipilihnya informan pendukung adalah berdasarkan lamanya mereka bergabung dengan *SoundCloud,* dengan pertimbangan, bahwa berdasarkan lama dan barunya informan bergabung dengan *SoundCloud* memberikan keragaman data penelitian yang akanpeneliti peroleh, selain itu pendidikan dan pekerjaan juga akan menambah keragaman (warna) dari data yang akan di dapat atau diperoleh. Adapun informan pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No.	Nama	Pendidikan	Lama Bergabung dengan *SoundCLoud*	Pekerjaan
1.	Puraga	S1	4 tahun	Pemilik Studio Musik
2.	Yasfi	S1	4 tahun	Designer
3.	Deba	S1	3 tahun	Wirausaha

Sumber : Peneliti, 2014

3.2.4 Teknik Analisa Data

Di dalam setiap penelitian, data atau informasi sangatlah dibutuhkan sebagai penunjang dari penelitian tersebut, maka dari itu setelah melakukan pengumpulan data yang beragam seperti yang telah dijelaskan diatas selanjutnya data-data tersebut akan diolah untuk diorganisasikan dan dijelaskan sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian ini. Dalam hal ini, analisis data didefinisikan oleh Patton dalam Ardianto,

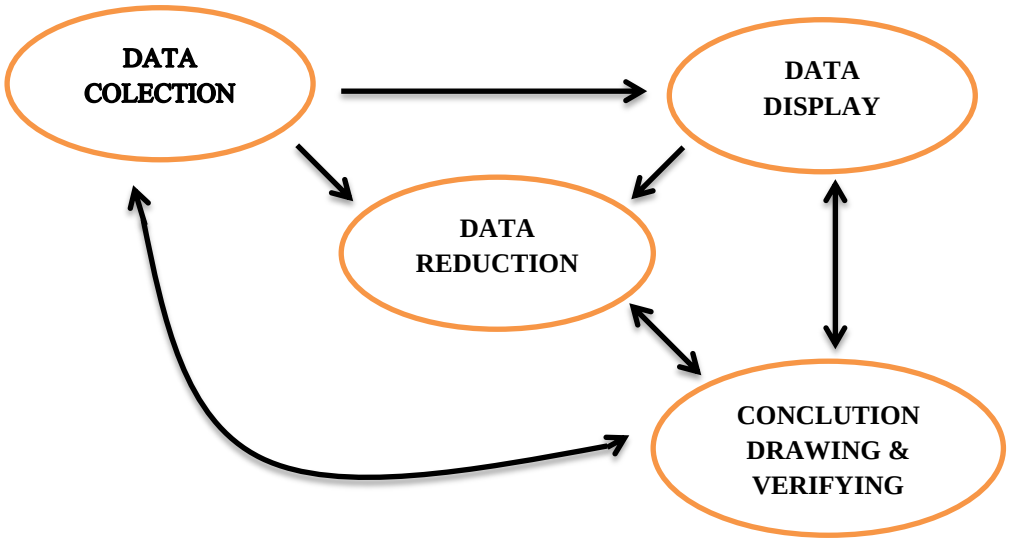
> "analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar". (Ardianto, 2011:217)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Milles and Huberman (1984) dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. (Sugiyono, 2012:91)

Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini

Gambar 3.10

Komponen-Komponen Analisa Data Model Kualitatif



Sumber : Sugiyono, 2012:91

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Reduksi Data (Data reduction)** : Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
2. **Pengumpulan Data (Data collection):** Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
3. **Penyajian Data (Data Display)** : Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.

4. **Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/verification) :** Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.
5. **Evaluasi**: Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

3.2.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (credibility), validitas eksternal (transferability), reliabilitas (dependentbility), dan obyektivitas (confirmability). Uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalahmelalui uji validitas internal (credibility). Uji validitas internal dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Uji kredibilitas data pada penelitian ini di lakukan dengan cara :

1. Triangulasi

Triangualasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian teknik pengumpulan data, dan waktu. Dengan melakukan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Misalnya data di peroleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Setelah melakukan teknik triangulasi maka mengambil triangulasi waktu. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Memberchek

Membercheck adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti sertawaktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

3.3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian peneliti dilakukan di Kota Bandung. Peneliti melakukan observasi di Kota Bandung, tidak terfokus pada

satu tempat, tetapi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan. tahapan penelitian ini meliputi persiapan, pelaksanaan, penelitian lapangan dan sidang kelulusan dengan perincian waktu, yaitu dari bulan Februari 2014 sampai dengan Juli 2014

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Revisi UP																												
8	Wawancara Penelitian lapangan																												
9	Penulisan BAB IV																												
	Bimbingan																												
10	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
11	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
12	Sidang Skripsi																												

Sumber : Dokumen Peneliti, April 2014